

Pesan Natal
dari Patriark Moskow dan Seluruh Rusia KIRILL
kepada para Gembala Agung, Pastur, Diakon, Biarawan-Biarawati
dan Segenap Anak-Anak Beriman Gereja Ortodoks Rusia

Yang terkasih di dalam Tuhan, para gembala agung, presbyter yang terhormat dan diakon, biarawan dan biarawati yang mengasihi Allah, saudara dan saudari terkasih,

Hari ini, sebagaimana Gereja Surgawi dan duniawi dalam kesatuan konsili memuliakan Allah yang telah Menjelma dalam Daging, saya mengucapkan salam dari lubuk hati saya kepada anda semua pada hari peringatan Kelahiran Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus yang agung dan gemilang.

Sekali lagi kita melihat ke belakang terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di Betlehem lebih dari dua ribu tahun lalu, memandang Bayi yang lembut yang tergeletak berbaring di kandang, dikelilingi oleh Bunda-Nya yang Termurni, Yusuf yang benar, dan para gembala yang merupakan orang pertama yang mendengar kabar bahagia mengenai Juruselamat yang datang ke dunia. Kita bergabung dengan kuasa surgawi dalam pemujaan Sang Pencipta Mahatinggi Yang melalui Putra-Nya yang Tunggal menganugerahkan damai dan kehendak baik bagi orang-orang.

St. Gregorius Sang Pakar Teologi mengungkapkan inti sesungguhnya perayaan ini, mengatakan: *Yang inilah yang kita rayakkan hari ini, Kedatangan Allah kepada Manusia... agar kita dapat kembali kepada Allah* (Orasi [Oration] 38). Sungguh, *Kerajaan Surga sudah dekat* (Mat. 3:2); *Shiloh* [metafora untuk Mesias] yang sudah lama dinantikan (Kej 49:10) telah datang ke bumi untuk memenuhi nubuatan-nubuatan kuno; *seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putra telah diberikan untuk kita... dan namanya akan disebut... Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Perdamaian* (Yes 9:6).

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu: tidak seperti yang diberikan oleh dunia, Kuberikan kepadamu (Yoh 14:27), kata Kristus kepada kita. Damai sejahtera macam apakah itu, yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia dan yang dinyanyikan oleh para malaikat pada saat kelahiran Sang Juruselamat? Apakah permusuhan atau konflik di dunia telah berkurang sejak saat itu? Kita mendengar dimana-mana, *Damai sejahtera, damai sejahtera; ketika malah tidak ada damai sejahtera*, sebagaimana yang diucapkan oleh Nabi Yeremia (Yer 8:11). Akan tetapi, *damai sejahtera Allah* yang sejati yang turun ke bumi dengan Kelahiran Kristus melampaui *segala akal* (Fil 4:7) dan ia tidak dipengaruhi oleh keadaan-keadaan luar maupun kemalangan dan kesulitan dalam hidup yang sementara ini. Kedamaian batin yang tidak terkalahkan ini ada di Allah Sendiri, Yang, setelah menjadi manusia seperti kita semua dalam segala hal kecuali dosa, tidak hanya bergerak aktif, tetapi hadir secara nampak mata di dalam sejarah manusia. *Firman itu telah menjadi daging, dan diam di antara kita, penuh kasih karunia dan kebenaran* (Yoh 1:14). Tuhan sudah dekat, hai yang kukasihi, kita tidak boleh melupakan hal itu dan kita tidak akan bermurung hati! Di dalam-Nya adalah kekuatan kita, harapan teguh kita dan penghiburan rohani di dalam seluruh gejolak kehidupan.

Sambil menghormati mukjizat Pengambilan Daging Ilahi di dalam keagungan rendah hati dan mengagungkan Sang Juruselamat Yang telah datang ke dalam dunia, kita pada saat yang

bersamaan tidak bisa tidak terganggu oleh pertempuran yang berkelanjutan yang membayangi perayaan-perayaan Natal kudus, sebab, sebagaimana yang dicatat oleh St. Paulus, *jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita* (1 Kor 12:26). Di tengah segala kesulitan yang telah menimpa rakyat Rus' yang historis, adalah hal yang terpenting bagi kita untuk menunjukkan, dalam perbuatan, dedikasi kita kepada panggilan Kristen kita dan menunjukkan kasih bagi satu sama lain. Terkadang, bisa saja terlihat bahwa kebaikan itu lemah dan tidak berdaya dan bahwa hal kecil yang kita lakukan tidak bisa membuat perbedaan. Tetapi itu tidaklah benar.

Ada sebuah prinsip tak terbantahkan dalam kehidupan rohani: kasih itu dilipatgandakan jika kita mendedikasikan diri kita bagi orang lain, mengorbankan waktu, pertolongan finansial, atau cukup memberikan perhatian kita. Oleh karena itu kita bukan hanya mengubah dunia di sekeliling kita, tetapi juga menemukan sesuatu yang berharga di dalam diri kita. Di dalam prinsip yang sederhana tetapi efektif ini ada sebuah rahasia dari damai sejahtera sejati dan kebahagiaan nyata yang berusaha untuk dicapai oleh setiap orang. Kebahagiaan ini tidak ditemukan di dalam negeri-negeri yang jauh, sebagaimana yang dipikirkan oleh beberapa orang, mengejar ilusi-tipuan dari kesejahteraan materiil dan sebuah kehidupan tanpa kemurungan. Kebahagiaan sejati ada di dalam pembagian kasih dan sukacita dengan mereka yang di sekitar dan dengan perbuatan-perbuatan baik yang memuliakan Allah Yang menjelma dalam daging agar *kita dapat memiliki mempunyai hidup, dan agar kita dapat mempunyainya lebih melimpah lagi* (cf. Yoh 10:10). Ketika kita memperkenalkan Kristus masuk dan memperbolehkan-Nya untuk bertindak di dalam kita, damai sejahtera dan peristirahatan yang terberkati akan datang untuk berkuasa di dalam jiwa kita (cf. Mat 11:29), dan kita menjadi yang turut mengambil bagian dari *kerajaan Allah yang ada di antara kita* (cf. Luk 17:21).

Apakah kita ingin memeluk Tuhan yang Lahir? Jika ya, mari kita memeluk yang malang dan menghibur yang menderita. Apakah kita ingin untuk menyentuh Kristus dan menjadi seperti para orang bijak dari Timur yang membawa persembahan-persembahan yang menyenangkan hati Bayi Ilahi? Jika ya, mari kita memberikan kasih dan kepedulian kita kepada sesama umat manusia kita, mari menunjukkan belas kasihan dan menolong yang berkebutuhan dan mendukung mereka yang bersedih hati. *Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.* (Mat 25:40), kata Sang Juruselamat.

St. Efraim orang Suriah menyebut Natal sebagai *malam perdamaian yang mengheningkan segalanya*. Dengan berani, dia berseru, *Malam ini merupakan milik Yang lembut, oleh sebab itu biarlah yang tinggi atau angkuh tidak ikut di dalamnya! Di dalam hari pengampunan ini mari kita tidak melakukan pelanggaran! Di dalam hari kebahagiaan ini marilah kita tidak menyebarkan kesedihan!* (Kidungan pada saat Kelahiran, 1).

Mari kita mendengarkan kata-kata menakjubkan dari “nabi padang gurun Suriah” dan membukakan hati kita kepada Tuhan Yang menjelma dalam daging demi kita. Mari kita bersukacita, sebab Sang Raja dan Tuhan alam semesta Sendiri telah turun dengan lembut ke bumi untuk menganugerahkan kepada kita keselamatan dan kehidupan kekal. Maka, sambil membalas dengan syukur atas kasih agung dari Sang Pencipta, mari kita menguduskan jiwa-

jiwa kita dengan menghadapi cobaan dengan bersabar, begitu pula dengan doa sungguh-sungguh dan perbuatan-perbuatan baik bagi kemuliaan Allah.

Sekali lagi saya menyampaikan ucapan selamat kepada anda semua, yang terkasih, selamat hari raya Kelahiran Kristus yang gemilang, mengharapkan kepada anda kekuatan dalam tubuh dan roh dan pertolongan melimpah dari Bayi Ilahi Yesus, dan sambil mengharapkan sukacita tanpa henti dan kesejahteraan bagi rumah tangga dan keluarga anda. Kiranya Sang Pencipta, Pengasih manusia, Tuhan Sejati dalam sejarah, menunjukkan belas kasihan-Nya terhadap bangsa Rus' Kudus dan memberkati kita dengan damai sejahtera sehingga *dengan satu mulut dan satu hati* kita menyampaikan pujian kepada Sang Juruselamat yang Menjelma Dalam Daging, mengemban suatu kesaksian sungguh-sungguh bahwa *Allah beserta kita!*

**+KIRILL
PATRIARK MOSKOW DAN SELURUH RUSIA**

*Natal
2022/2023
Moskow*